

**ANALISIS USAHA SAYURAN HIDROPONIK
PADA ARIF HIDROFARM DI KECAMATAN PAUH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

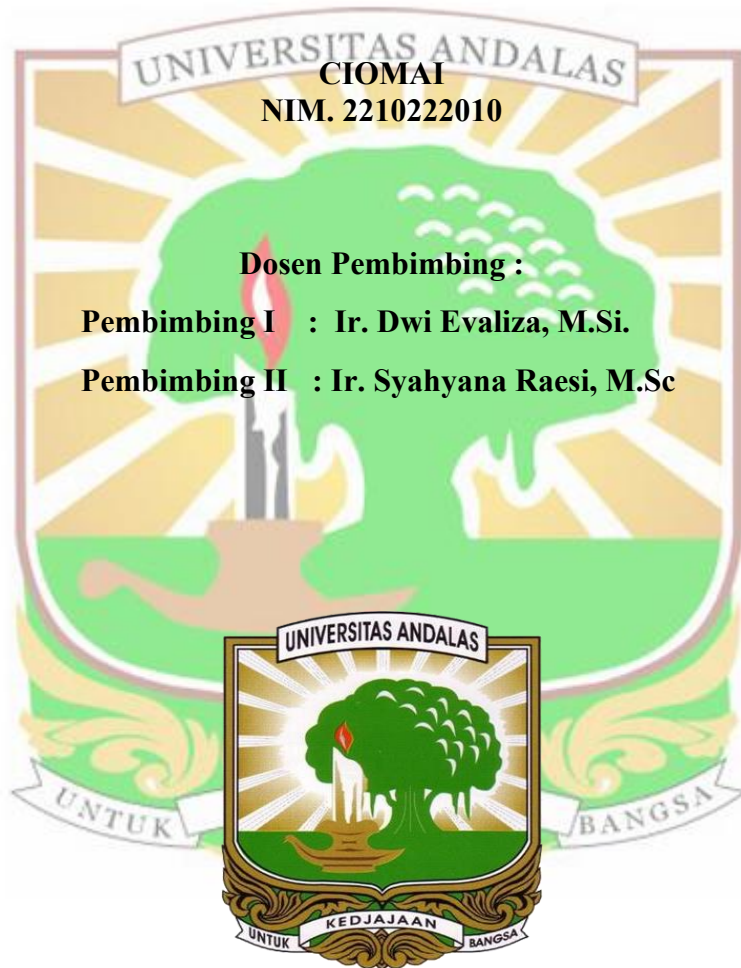
Oleh:

**CIOMAI
NIM. 2210222010**

Dosen Pembimbing :

Pembimbing I : Ir. Dwi Evaliza, M.Si.

Pembimbing II : Ir. Syahyana Raesi, M.Sc



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

ANALISIS USAHA SAYURAN HIDROPONIK PADA ARIF HIDROFARM DI KECAMATAN PAUH KOTA PADANG

Abstrak

Pertanian hidroponik merupakan salah satu alternatif sistem budidaya yang dapat diterapkan di wilayah perkotaan, terutama pada kondisi keterbatasan lahan pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil Usaha Arif Hidrofarm, menganalisis tingkat keuntungan, nilai R/C, dan titik impas usaha. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang dilaksanakan pada bulan November–Desember 2025. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Arif Hidrofarm merupakan usaha mikro yang bergerak di bidang budidaya sayuran hidroponik. Komoditas yang diusahakan meliputi selada, pakcoy, dan kangkung. Dari aspek pemasaran, produk dipasarkan melalui pedagang pengecer dan distributor dengan wilayah pemasaran mencakup Kota Padang serta menerapkan harga jual yang berbeda untuk setiap komoditas. Pada bulan November 2025, Arif Hidrofarm melakukan penanaman sebanyak 2.570 netpot. Keuntungan yang diperoleh berbeda antar komoditas, yaitu selada sebesar Rp690.734,2, pakcoy Rp144.729,9, dan kangkung Rp84.506,3. Berdasarkan analisis titik impas, seluruh komoditas berada pada kondisi di atas titik impas dengan nilai R/C rasio masing-masing sebesar 1,76; 1,11; dan 1,13, sehingga usaha ini layak untuk diusahakan. Berdasarkan hasil penelitian, Usaha Arif Hidrofarm perlu mengoptimalkan pemanfaatan kapasitas produksi, memperluas strategi pemasaran, serta melakukan pencatatan keuangan yang lebih terstruktur.

Kata kunci: Analisis Usaha, Keuntungan, Sayuran Hidroponik, Titik Impas

BUSINESS ANALYSIS OF HIDROPONIC VEGETABLE FARMING AT ARIF HIDROFARM IN PAUH DISTRICT PADANG CITY

Abstract

Hydroponic farming is an alternative cultivation system that can be applied in urban areas, particularly under conditions of limited agricultural land. This study aims to describe the business profile of Arif Hidrofarm and to analyze profit, R/C ratio, and break-even point of the business. The research employed a descriptive method with a case study approach. It was conducted from November to December 2025. The data consisted of primary and secondary data, which were analyzed using qualitative and quantitative descriptive analysis. The results showed that Arif Hidrofarm is a micro-scale enterprise engaged in hydroponic vegetable cultivation. This commodities produced include lettuce, pakcoy, and water spinach. From the marketing aspect, the products are distributed through retailers and distributors in Padang City. Each commodity were different selling prices. In November 2025, Arif Hidrofarm planted a total of 2,570 net pots. The profits was IDR690,734.2 for lettuce, IDR144,729.9 for pakcoy, and IDR84,506.3 for water spinach. Based on the break-even point analysis, all commodities were above the break-even point, with R/C ratio values of 1.76, 1.11, and 1.13, respectively. This indicates that the business is financially feasible. Based on the research findings, Arif Hidrofarm needs to optimize the utilization of production capacity, expand its marketing strategies, and implement more structured financial record-keeping to improve efficiency and ensure business sustainability.

Keywords: Business Analysis, Break-Even Point, Hydroponic Vegetables, Profit

